

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa di Kota Batam dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Pajak

Diana Jenefer¹, Mortigor Afrizal Purba²

Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstrak

Sasaran dari riset berikut yaitu menentukan bagaimana kohesi mahasiswa *accounting* di Kota Batam untuk bekerja sebagai akuntan pajak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Sampel riset ini terdiri atas 110 mahasiswa program S1 Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Kota Batam. Pilihan sampel dilakukan secara *purposive*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diuji menggunakan skala Likert. Data dievaluasi menggunakan program SPSS dan teknik analisis regresi berganda. Luaran riset menegaskan bahwasanya Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial dan Pelatihan Profesional memengaruhi keinginan mahasiswa untuk melanjutkan penghidupan sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan profesional, memperhatikan kondisi pasar kerja, dan memiliki nilai-nilai sosial yang kuat cenderung lebih tertarik untuk mengejar karir sebagai akuntan pajak. Namun, terdapat dampak yang tidak signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial. Temuan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman mahasiswa, universitas, dan praktisi tentang aspek yang mengimpresi keinginan mahasiswa untuk melanjutkan karir sebagai akuntan pajak. Hasil riset ini juga diharapkan dapat meningkatkan program pendidikan dan menciptakan lingkungan kerja yang sesuai.

Kata Kunci: *akuntan pajak, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, penghargaan finansial.*

Copyright (c) 2023 Diana Jenefer

✉ Corresponding author :

Email Address : pb190810116@upbatam.ac.id

PENDAHULUAN

Pentingnya keberadaan edukasi profesi akuntansi di negara-negara berkembang saat ini menjadi suatu kebutuhan yang sangat signifikan (Dzulfiadevi & Andayani, 2022). Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam proses ini, seperti kurangnya persiapan dan kemampuan yang dimiliki oleh para akuntan untuk menjadi profesional. Dalam hal jumlah, jumlah akuntan pajak di Indonesia masih jauh dari memadai untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha. Salah satu tindakan yang dapat diambil untuk memenuhi kebutuhan akan akuntan di Indonesia adalah melibatkan mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan mereka di jurusan akuntansi (Dzulfiadevi & Andayani, 2022).

Untuk mahasiswa akuntansi, pengambilan keputusan karir adalah langkah pertama dalam membangun jalur karir mereka. Setelah menyelesaikan program studi mereka, lulusan akuntansi memiliki banyak pilihan karir, bukan hanya akuntansi.

Menurut hal-hal yang mempengaruhi mereka secara pribadi, lulusan tersebut memiliki banyak pilihan karir yang dapat mereka pilih (Hapsoro & Tresnadya, 2018). Oleh karena itu, terdapat penyebab-penyebab tertentu yang berpotensi memberikan pengaruh dalam pemilihan karir serta jenis karir menjadi akuntan pajak yang dipilih oleh mahasiswa, sehingga topik ini menjadi menarik untuk diselidiki. Bidang karir di dalam ranah akuntansi memiliki ruang lingkup yang luas, mencakup profesi seperti akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan pajak (Meilani & Nisa, 2020).

Bidang akuntansi pajak memiliki tujuan untuk menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar. Seorang profesional akuntan pajak memiliki tanggung jawab untuk melakukan perhitungan dan analisis terhadap berbagai kejadian ekonomi dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi. Dalam era *good governance* saat ini, di mana regulasi negara tidak hanya ditentukan oleh pemerintah, sektor swasta dan sektor privat juga turut berperan dalam menetapkan peraturan tersebut, termasuk keterlibatan dan integritas dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Bidang karir dalam akuntansi pajak mencakup banyak pilihan, termasuk perencanaan pajak di firma akuntansi publik, menjadi penasihat perpajakan di firma konsultan pajak, bekerja sebagai pegawai pajak di sektor swasta, menjadi konsultan pajak independen, atau bahkan mendirikan firma konsultan pajak sendiri (Ferdiansah et al., 2020).

Kemungkinan karir sebagai seorang akuntan pajak memiliki prospek yang sangat menjanjikan karena kebutuhan akan profesi ini terdapat di berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan dan swasta. Banyak perusahaan yang secara aktif mencari lulusan baru dari program studi akuntansi untuk bergabung dan memberikan kontribusi dalam pengembangan dan kemajuan perusahaan (Meilani & Nisa, 2020).

Namun, pada kenyataannya, minat mahasiswa dalam menjalani karir sebagai akuntan pajak tidaklah tinggi (Asmoro et al., 2016). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap bidang perpajakan itu sendiri. Penurunan minat dalam menjalani karir di bidang perpajakan disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek perpajakan dan peluang kerja yang tersedia di bidang tersebut (Koa & Mutia, 2021). Selain itu, banyak mahasiswa menganggap bahwa karir di bidang perpajakan sangat kompleks karena melibatkan pemahaman terhadap berbagai peraturan dan norma perpajakan yang dapat berubah setiap tahun, serta melibatkan perhitungan yang kompleks untuk menentukan berapa banyak pajak yang harus dibayar untuk wajib pajak (Antas et al., 2022). Di Indonesia, jumlah akuntan publik masih jauh dari memenuhi permintaan jasa tersebut dari dunia usaha. Meskipun terjadi peningkatan jumlah akuntan pajak, peningkatan tersebut tidak signifikan secara keseluruhan (Hapsoro & Tresnadya, 2018).

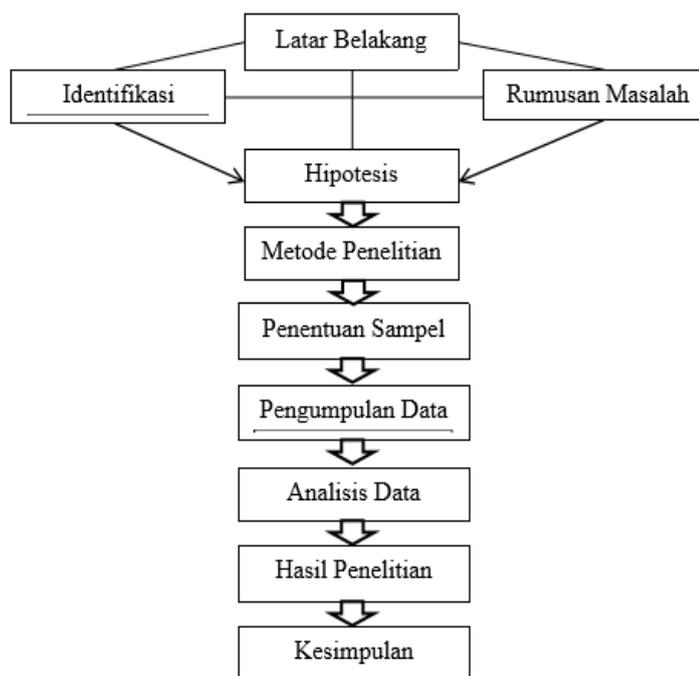
Penelitian-penelitian terdahulu (Rahayu et al., 2021)(Damayanti & Kurniawan, 2021)(Kusumastuti & Waluyo, 2013)(Prihatini & Rachmawati, 2020), sebelum ini, berbagai faktor yang memengaruhi keputusan siswa untuk bekerja sebagai akuntan pajak telah dibahas, mulai dari motivasi sosial, ekonomi, pengetahuan, hingga pengaruh mata kuliah yang diajarkan selama menempuh pendidikan.

Penelitian ini akan menyelidiki masalah yang telah diungkapkan sebelumnya dan melihat aspek-aspek apa yang turut memberikan pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa dalam memilih berprofesi menjadi seorang akuntan pajak, yang terpenting di Kota Batam. Sasaran dari riset ini adalah menandai dan menganalisis efek secara bersamaan dari nilai-nilai sosial informal, lingkungan kerja, pelatihan

profesional, penghargaan finansial, dan data pasar tenaga kerja pada keputusan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan pajak. Riset ini juga akan melihat bagaimana mahasiswa akuntansi berpikir tentang pilihan pekerjaan mereka.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Selain itu, data kualitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner *online* terhadap target populasi sebesar 1.587 yang terdiri dari mahasiswa semester 2, 4, 6, 8 PTN dan PTS yang ada di Kota Batam, masing-masing populasi dalam penelitian ini adalah 524 dari Politeknik Negeri Batam, 337 dari Universitas Riau Kepulauan, 609 dari Universitas Internasional Batam, dan 117 dari Universitas Ibnu Sina. Setelah kuisisioner-kuisisioner yang telah dirancang dengan mengandung pertanyaan-pertanyaan antara variabel independen (Minat menjadi akuntan pajak (Y)), dengan variabel-variabel dependen Penghargaan Finansial (X_1), Pelatihan Profesional (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Pertimbangan Pasar Kerja (X_4), dan Nilai-Nilai Sosial (X_5). Setelah data dari kuesioner diisi, dilakukan sampling memanfaatkan kaidah *purposive sampling* dengan mengamati tolak ukur yang harus dipenuhi oleh responden, yaitu mereka merupakan mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang terdaftar di Kota Batam. Selain itu, mereka juga harus berada pada semester 2, 4, 6, atau 8, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa dalam semester tersebut akan segera mengambil keputusan karir (*career decision*) dan untuk melihat minat mahasiswa akuntansi dalam menjadi akuntan pajak dalam periode saat ini. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 110 data yang kemudian dianalisis secara statistik melalui serangkaian pengujian. Ini termasuk uji reliabilitas dan validitas data serta uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Selain itu, perhitungan koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis dijalankan dengan uji statistik F dan T. Durasi penelitian ini dilakukan mulai dari April hingga Juni 2023, yang mencakup semua tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Gambar berikut menunjukkan rancangan penelitian yang diimplementasikan.



Gambar 1. Konstruksi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada fase ini, dijalankan penilaian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, analisis data deskriptif, analisis data, dan pembahasan hasil riset. Semua proses evaluasi dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 28.0 untuk sistem operasi Windows. Di bawah ini disajikan hasil dari pengumpulan data yang berhasil dilakukan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki - Laki	33	30%
2.	Perempuan	77	70%

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Semester 2	14
2.	Semester 4	30
3.	Semester 6	41
4.	Semester 8	25

Data sampel penelitian sebanyak 110 korespondensi ditunjukkan dalam Tabel 1 dengan persentase responden laki-laki sebesar 33 korespondensi (30%), sementara koresponden perempuan sebesar 77 korespondensi (70%) dari keseluruhan data. Jika dilihat dari Tabel 2 terlihat bahwa dari 110 responden terdapat 14 mahasiswa semester 2, 30 mahasiswa semester 4, 41 mahasiswa semester 6, dan 25 mahasiswa semester 8.

1. Uji Validitas

Penting untuk menguji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan jawaban dari kuesioner, karena ini akan menghasilkan temuan yang valid dalam penelitian. Nilai r hitung $>$ r tabel = $(0,05, 110) = 0,187$ melalui tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 menampilkan bahwa instrumen tersebut valid dan sah. Hasil pengujian validitas instrumen riset ditampilkan dalam Tabel 1:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Item Pertanyaan	Validasi		
			Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
1.	Penghargaan (X ₁)	Finansial X _{1.1}	0,915	0,187	Valid
		X _{1.2}	0,899	0,187	Valid
		X _{1.3}	0,917	0,187	Valid
		X _{1.4}	0,864	0,187	Valid
2.	Pelatihan (X ₂)	Profesional X _{2.1}	0,804	0,187	Valid
		X _{2.2}	0,920	0,187	Valid
		X _{2.3}	0,890	0,187	Valid
		X _{2.4}	0,859	0,187	Valid
3.	Lingkungan Kerja (X ₃)	X _{3.1}	0,882	0,187	Valid

			X _{3,2}	0,924	0,187	Valid
			X _{3,3}	0,947	0,187	Valid
			X _{3,4}	0,849	0,187	Valid
			X _{4,1}	0,883	0,187	Valid
4.	Pertimbangan Kerja (X ₄)	Pasar	X _{4,2}	0,907	0,187	Valid
			X _{4,3}	0,910	0,187	Valid
			X _{4,4}	0,847	0,187	Valid
			X _{5,1}	0,782	0,187	Valid
5.	Nilai-Nilai Sosial (X ₅)		X _{5,2}	0,831	0,187	Valid
			X _{5,3}	0,896	0,187	Valid
			X _{5,4}	0,773	0,187	Valid
			Y ₁	0,808	0,187	Valid
			Y ₂	0,818	0,187	Valid
			Y ₃	0,694	0,187	Valid
6.	Pemilihan Karir menjadi Akuntan Pajak (Y)		Y ₄	0,791	0,187	Valid
			Y ₅	0,806	0,187	Valid
			Y ₆	0,864	0,187	Valid
			Y ₇	0,824	0,187	Valid

Tabel yang ditampilkan di atas merupakan hasil pengujian signifikansi yang dihasilkan melebihi batas valid yang ditetapkan.

2. 2. Uji Realibilitas

Pada tahap pengujian reliabilitas, dilakukan evaluasi terhadap tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika gejala yang sama diukur secara berulang menggunakan instrumen yang sama. Reliabilitas penelitian dinilai dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan memakai perangkat lunak SPSS untuk memastikan apakah kuesioner yang dipakai memenuhi kriteria reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's Alpha* sebuah instrumen melebihi 0,6, instrumen tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang memadai. Result pengujian reliabilitas ditentukan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Realiabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat Reliabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X ₁)	0,920	0,60	Reliable
Pelatihan Profesional (X ₂)	0,907	0,60	Reliable
Lingkungan Kerja (X ₃)	0,923	0,60	Reliable
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	0,923	0,60	Reliable
Nilai-Nilai Sosial (X ₅)	0,909	0,60	Reliable
Pemilihan Karir menjadi Akuntan Pajak (Y)	0,818	0,60	Reliable

Hasil tes menentukan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh melebihi batas reliabilitas yang ditetapkan.

3. 3. *Analisis Deskriptif*

Dalam riset berikut, analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwasanya jumlah data, nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan deviasi standar untuk masing-masing variabel dari tanggapan responden. Tabel berikut ini menyajikan result dari analisis deskriptif yang telah dikerjakan:

Tabel 5. Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial (X ₁)	110	10	20	16.96	2.896
Pelatihan Profesional (X ₂)	110	11	20	16.19	2.604
Lingkungan Kerja (X ₃)	110	10	20	15.84	2.677
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	110	9	20	16.52	2.853
Nilai-nilai Sosial (X ₅)	110	9	20	16.26	2.850
Minat menjadi Akuntan Pajak (Y)	110	13	35	28.52	4.645

4. 4. *Uji Normalitas*

Pengujian normalitas diperlukan untuk memperoleh informasi tentang distribusi normalitas residual dari model regresi. Dalam model regresi, nilai kemungkinan lebih dari 0,05 menunjukkan distribusi data normal; sebaliknya, nilai kemungkinan kurang dari 0,05 menunjukkan distribusi data tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan menerapkan metode Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan perangkat lunak SPSS. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian normalitas:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters ^{a,b}			Mean .0000000
			Std. Deviation 2.74623100
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute Positive	.076
		Negative	-.076
Test Statistic			.076
Asymp. Sig. (2-tailed)			.130 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Result uji Kolmogorov-Smirnov menyatakan bahwasanya value-nya sebesar 0.130 melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0.05. Akibatnya, dapat disimpulkan data riset ini mengikuti distribusi normal.

5. 5. *Uji Multikolinieritas*

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berkorelasi satu sama lain. Model regresi dianggap baik jika tidak ada

koherensi yang signifikan antara variabel independen. Dalam tes ini, nilai faktor variasi inflasi (VIF) dan toleransi dinilai. Tidak ada masalah multikolinearitas dalam model ini jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Result uji multikolinearitas ditunjukkan dalam tabel di bawah:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Penghargaan Finansial (X ₁)	.542	1.844	Non Multikolinearitas
Pelatihan Profesional (X ₂)	.427	2.340	Non Multikolinearitas
Lingkungan Kerja (X ₃)	.471	2.122	Non Multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	.361	2.767	Non Multikolinearitas
Nilai-nilai Sosial (X ₅)	.315	3.173	Non Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Minat Akuntan Pajak

Result pengujian multikolinearitas menyatakan bahwasanya tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi yang dimanfaatkan. Value VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1.

6. Uji Heteroskedastitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidakseragaman dalam varian residual antara hasil dari model regresi linear. Studi ini menggunakan pengujian Glejser. Value signifikansi di atas 0,05 menyatakan bahwasanya model memiliki asumsi homoskedastisitas, sedangkan nilai signifikansi di bawah 0,05 menyatakan bahwasanya ada indikasi heteroskedastisitas. Result tes heteroskedastisitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.601	1.293		3.559	.001
(X ₁)	.186	.084	.278	2.209	.092
(X ₂)	-.171	.106	-.229	-1.616	.109
(X ₃)	-.128	.098	-.176	-1.303	.195
(X ₄)	-.011	.105	-.016	-.104	.917
(X ₅)	-.044	.112	-.065	-.392	.696

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, ditemukan bahwasanya angka signifikansi dari variabel independen melebihi alpha = 0,05. Ini menunjukkan bahwasanya gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan dalam model regresi yang digunakan.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen diukur dengan analisis regresi berganda, yang menggunakan rasio penting atau skala

pengukuran interval. Result analisis regresi linear berganda direpresntasikan dalam Tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.260	2.011		1.621	.108
(X ₁)	.157	.131	.098	1.199	.233
(X ₂)	.593	.164	.332	3.605	.000
(X ₃)	.102	.152	.059	.673	.503
(X ₄)	.338	.163	.207	2.070	.041
(X ₅)	.356	.175	.219	2.037	.044

a. Dependent Variable: Minat Akuntan Pajak

Hasil pengujian regresi linear sebelumnya menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berkorelasi positif dengan keputusan untuk bekerja sebagai akuntan pajak.

8. 8. Uji Statistik F (F Test)

Proses pemeriksaan ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau positif. Result pengujian F berikut menunjukkan signifikansi koefisien regresi.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1463.975	5	292.795	34.311	.000 ^b
	Residual	887.489	104	8.534		
	Total	2351.464	109			

a. Dependent Variable: Minat Akuntan Pajak

b. Predictors: (Constant), Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

H₀ diabaikan dan H_a diterima, berdasarkan informasi dalam tabel sebelumnya, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Result ini menyimpulkan bahwasanya variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara bersamaan.

9. 9. Uji Signifikan Parameter Individual (t-test)

Untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam uji coba ini, kriteria penerimaan dan penolakan H₀ digunakan. H₀ diabaikan jika nilai sig atau p-value < 0,05, dan diterima jika nilai sig atau p-value > 0,05.

10. 10. Hasil Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1463.975	5	292.795	34.311	.000 ^b
	Residual	887.489	104	8.534		
	Total	2351.464	109			

a. Dependent Variable: Minat Akuntan Pajak

b. Predictors: (Constant), Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Tabel 11, koefisien regresi b1 dan b3 menunjukkan pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan, karena nilai sig-nya melebihi 0,05. Di sisi lain, koefisien regresi b2, b4, dan b5 menunjukkan pengaruh positif, tetapi signifikan karena nilai sig tidak melebihi 0,05.

11. 11. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Seberapa besar variasi korelasi bersamaan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) ditunjukkan melalui prosedur analisis ini.

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.604	2.921

a. Predictors: (Constant), Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

b. Dependent Variable: Minat Akuntan Pajak

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Menurut kajian, Penghargaan Finansial tidak memiliki dampak yang signifikan atau negatif terhadap keputusan untuk bekerja sebagai akuntan pajak. Sementara itu, Pelatihan Profesional memiliki dampak positif dan substansial terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Pajak. Namun, Pengaruh Lingkungan Kerja tidak substansial dan berpengaruh negatif terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pajak. Selanjutnya, Pertimbangan Pasar Kerja berdampak positif dan substansial terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Pajak. Terakhir, Nilai-nilai Sosial berdampak positif dan substansial terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Pajak. Pengaruh dan substansial ini didasarkan pada nilai *p-value*; H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05.

SIMPULAN

1. Terlihat adanya impresi negatif dan tidak substansial antara Penghargaan Finansial (X₁) dan minat pemilihan karir sebagai Akuntan Pajak untuk mahasiswa

- accounting* di Kota Batam. Result pengujian menampilkan bahwasanya p-value nilai sebanyak $0,233 > 0,05$.
2. Terlihat adanya pengaruh positif dan substansial meliputi Pelatihan Profesional (X_2) dan minat penentuan karir menjadi Akuntan Pajak bagi mahasiswa/mahasiswi Akuntansi di Kota Batam. Perihal ini ditunjang oleh nilai p-value sebanyak $0,000 < 0,05$.
 3. Tidak terlihat adanya pengaruh substansial antara Lingkungan Kerja (X_3) dan minat pemilihan karir untuk menjadi Akuntan Pajak bagi mahasiswa *accounting* di Kota Batam. Hal ini diperkuat oleh hasil pengujian dengan p-value sebesar $0,503 > 0,05$.
 4. Terlihat adanya dampak positif dan substansial meliputi Pertimbangan Pasar Kerja (X_4) dan minat pemilihan karir menjadi Akuntan Pajak bagi mahasiswa/mahasiswi Akuntansi di Kota Batam. Dapat dikonfirmasi melalui hasil pengujian dengan p-value sebesar $0,041 < 0,05$.
 5. Terlihat adanya pengaruh positif dan substansial antara Nilai-Nilai Sosial (X_5) dan minat pemilihan karir menjadi Akuntan Pajak bagi mahasiswa *accounting* di Kota Batam. Fakta ini didukung oleh nilai p-value sebesar $0,044 < 0,05$.
 6. Penghargaan Finansial (X_1), Pelatihan Profesional (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Pertimbangan Pasar Kerja (X_4), dan Nilai-Nilai Sosial (X_5) secara bersamaan terdapat pengaruh substansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pajak bagi mahasiswa Program Studi *accounting* di Kota Batam. Hal ini dapat dikonfirmasi oleh result pengujian yang menampilkan nilai Sig. (p-value) sebanyak $0,000 < 0,05$.

Referensi :

- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191-1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88-98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.5000>
- Dzulfiadevi, A., & Andayani, S. (2022). Analisis faktor-faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4869-4878. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1778>
- Ferdiansah, M. F., Diana, N., & Afifudin. (2020). PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK A DAN B TERHADAP PILIHAN BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PAJAK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(08), 102-115.
- Hapsoro, D., & Tresnadya, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142-156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan

- Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN UU NO.5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1-30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1662>
- Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13-26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240-264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>